

PELATIHAN HTML DASAR BAGI SISWA SMK XAVERIUS PALEMBANG

Hendrik Fery Hardiyatmoko¹, Diana Putri Arini², Anselmus Agung Pramudito³

¹Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Katolik Musi Charitas

²Fakultas Humaniora dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Musi Charitas

³Fakultas Humaniora dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Musi Charitas

*E-mail: diana_putri@ukmc.ac.id

ABSTRAK

Di zaman generasi 5.0 teknologi sudah menjadi bagian kebutuhan hidup untuk melaksanakan tugas sehari-hari, oleh karena itu diperlukan keahlian program untuk menghasilkan produk. HTML merupakan bahasa program yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau website. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian HTML bagi siswa SMK Xaverius 1 Palembang. Pelatihan ini menggunakan metode pembelajaran secara ceramah, demonstrasi dan praktikum membuat HTML dasar. Pengukuran keberhasilan pelatihan dilihat dari hasil pretest posttest dan produk html dasar. Ada 11 siswa jurusan teknik komputer jaringan yang mengikuti kegiatan pelatihan di lab komputer. Hasil pelatihan menunjukkan semua siswa berhasil menyelesaikan tugas membuat html dasar, pengukuran pretest posttest dianalisa menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan skor sebesar 0,026 ($p < 0.05$). Artinya ada perbedaan pengetahuan HTML dasar sebelum dan sesudah dasar, pelatihan HTML meningkatkan pengetahuan siswa SMK.

Kata kunci: pelatihan HTML, website, siswa SMK

ABSTRACT

In the era of generation 5.0, technology has become part of necessities of daily life that program skills are needed to create products. HTML is a programming language used to create applications or websites. This training aims to improve HTML knowledge and skills for students of Vocational School in SMK Xaverius 1 Palembang. This training uses discourses, demonstrations and practical learning methods to make basic HTML. The measurement of the success of the training is evaluated from the results of the pretest posttest and basic html products. There were 11 students majoring in computer network engineering who participated in training activities in the computer lab. The results of the training showed that all students successfully completed the task of making basic html, the pretest posttest measurement was analyzed using the Wilcoxon test showing a score of 0.026 ($p < 0.05$). It means that there is a difference in basic HTML knowledge before and after basic, HTML training increases the knowledge of SMK students.

Keywords : HTML training, website, vocational students

PENDAHULUAN

SMK Xaverius Palembang merupakan salah satu sekolah vokasi yang memiliki tiga penjurusan yaitu akutansi, administrasi perkantoran dan teknik jaringan komputer. Tujuan kurikulum SMK adalah memberikan keahlian praktis pada peserta didik yang dapat digunakan untuk bekerja, sehingga hakikatnya siswa SMK memiliki kesiapan kerja lebih baik daripada siswa SMA. Hasil evaluasi guru dan wali kelas menyebutkan sebagian siswa terjun di bidang pekerjaan dan melanjutkan pendidikan yang tidak sesuai dengan jurusan yang sudah mereka pelajari. Misal siswa teknik jaringan komputer bekerja sebagai staf marketing di suatu perusahaan.

Tim pengabdian yang memiliki latar belakang keilmuan di bidang informatika dan psikologi menganalisa penyebab. Berdasarkan hasil diskusi kami dengan guru kelas, siswa belum memahami karir yang dapat mereka lakukan dengan mengikuti jurusan teknik informatika. Dari hasil diskusi mengenai materi dan kurikulum sekolah yang menjadi mitra ternyata belum terdapat mata pelajaran bahasa pemrograman untuk membuat website.

Perkembangan generasi 5.0 membuat masyarakat hidup dengan digital, sehingga keahlian pemrograman untuk membuat website atau aplikasi merupakan hal penting. Beberapa terapan website sudah digunakan untuk pembuatan website sebagai sarana sekolah (Devi et al., 2021), pendataan penjualan (Ahmadar et al., 2021) dan pencatatan pengunjung ke tempat wisata seperti museum dengan menggunakan kode QR (Putri et al., 2021). Banyaknya segmen yang memerlukan digitalisasi pelayanan membuat bidang informatika menjadi dibutuhkan. Kelana (2022) menyebutkan karir di bidang informatika memiliki prospek karir yang baik dengan serapan tinggi.

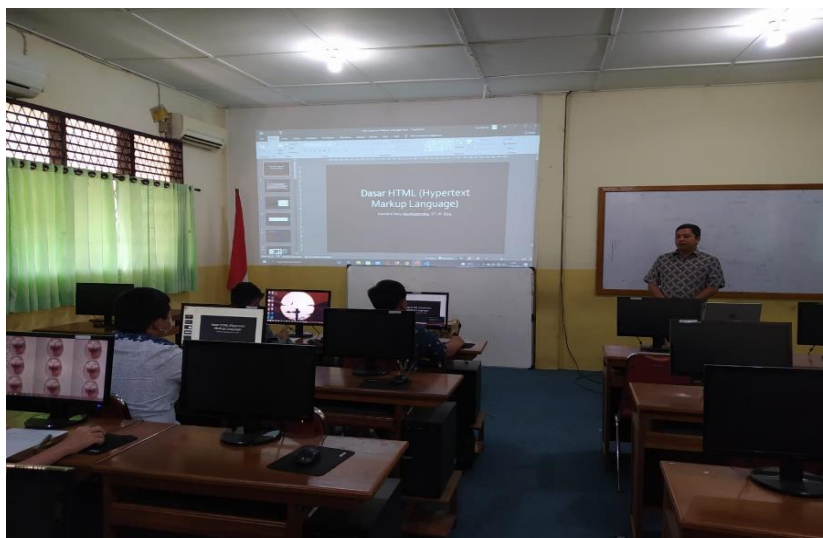
Untuk memahami bidang *programming* diperlukan pengetahuan dan keahlian melakukan *coding* atau penerjemahan logika dari diagram alur ke dalam suatu bahasa program meliputi bentuk huruf, angka atau simbol yang membentuk program berupa web atau aplikasi. Menurut Kaban dan Sembiring (2021) ada beberapa tahap untuk mempelajari pembuatan web dan aplikasi, hal yang pertama adalah mempelajari HTML.

HTML atau *Hypertext Markup Language* adalah bentuk bahasa kode yang biasa digunakan oleh *programmer* untuk membuat halaman web dan memungkinkan untuk mendesain web dengan menyajikan teks, gambar, video dan konten lainnya secara jelas dan ringkas. HTML merupakan bahasa standar yang mampu menampilkan halaman web dan menentukan *browser web* menampilkan konten sehingga HTML merupakan bagian penting untuk merancang suatu situs web. Pelatihan HTML dapat memberikan keterampilan pada peserta didik untuk mengembangkan keterampilan dasar pada pekerjaan sebagai pengembang atau perancang web. Berdasarkan latar belakang tersebut program kegiatan pengabdian tim Unika Musi Charitas adalah memberikan pelatihan HTML pada siswa SMK

METODE

Pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu, 16 Juli 2022 di laboratorium komputer SMA Xaverius dari jam 08.00 sampai jam 12.00. Peserta kegiatan merupakan siswa dari jurusan teknik jaringan komputer dan bersedia mengikuti kegiatan sampai selesai. Pendaftaran siswa yang mengikuti kegiatan diumumkan oleh guru kelas, ada 24 siswa yang mendaftarkan diri. Saat pelaksanaan kegiatan ternyata ada 11 siswa yang mendaftar.

Pelatihan dilakukan dua metode yaitu metode ceramah dan praktik membuat html dasar. Tahapan pelaksanaan terdiri dari beberapa kegiatan yaitu: 1) pendaftaran ulang, siswa melakukan presensi, 2) pemberian pre test berisi pertanyaan mengenai html dasar, 3) penjelasan html secara teori, 4) praktik pembuatan html dasar, 5) pengujian hasil post test, 6) penutup dan doa. Untuk mengetahui efektivitas pelatihan dapat dilihat dari hasil produk html dasar yang sudah dibuat siswa dan evaluasi dari pre post test.



Gambar 1

Penjelasan HTML secara teoritis



Gambar 2

Proses praktik pembuatan HTML

Teknik analisis data untuk mengukur efektivitas pre dan post test menggunakan uji Wilcoxon matched paires. Uji Wilcoxon merupakan uji untuk data yang tidak terdistribusi secara normal bertujuan menganalisa perbedaan rerata antara dua kelompok yang berpasangan, atau biasa dikenal dengan istilah pretest dan posttest (Nofral, 2021),

HASIL

Narasumber mendemonstrasikan langkah per langkah membuat html dasar, siswa mengikuti proses kegiatan dengan didampingi 3 mentor yang membantu jika siswa mengalami kesulitan. Capaian studi dari kegiatan ini dilihat dari peserta yang berhasil mengikuti kegiatan sampai akhir dan berhasil membuat produk html dasar. Diakhir sesi peserta diberikan posttest berisi persoalan mengenai html untuk menguji kemampuan siswa setelah diberikan pelatihan. Berdasarkan hasil evaluasi diketahui skor kemampuan siswa sebagai berikut

Tabel 1
Skor pretest dan posttest peserta kegiatan pelatihan HTML

No.	Nama siswa	skor pretest	skor posttest
1	Jeryko Farelín	7	9
2	Ahmad Riyadi	4	7
3	Daniel Ronaldo	6	9
4	Alvin Leonardo	8	8
5	Fernandy	8	8

6	Alprido	7	8
7	Arron Mosses	9	9
8	Alfonso	8	8
9	Dervin	7	7
10	Owen	5	6
11	Share Marvelous	6	9

Ada 10 pertanyaan berisi pelatihan html baik dasar teori dan teknis pengerjaan yang diberikan kepada peserta. Sebelum melaksanakan pelatihan, peserta mengerjakan soal terlebih dahulu. Skor terendah peserta saat pretest adalah 4, sedangkan skor tertinggi 9. Saat posttest skor terendah adalah 6 dan skor tertinggi adalah 9. Setelah diketahui hasil pretest dan posttest dilakukan pengujian beda skor menggunakan uji Wilcoxon menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS) versi 22. Hasil pengujian adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil uji Wilcoxon

Nilai Z score	Rerata	Nilai signifikan
-2,322	3,50	0,026

Berdasarkan hasil uji beda menggunakan teknik analisis uji Wilcoxon diketahui nilai -2,322 dan nilai signifikannya adalah 0,026 ($p > 0,026$) artinya ada peningkatan skor pretest dan skor posttest setelah mengikuti pelatihan html.



Gambar 3

Salah satu hasil HTML yang dibuat siswa

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengukuran pretest dan posttest terdapat perubahan pemahaman siswa sebelum dan sesudah pelatihan. Selama kegiatan tim juga mengevaluasi proses praktik siswa tampak siswa tidak mengalami kesulitan berarti. Hal ini disebabkan peserta merupakan siswa SMK jurusan jaringan komputer sehingga sudah melek menggunakan peralatan digital. Tugas produk berupa html dasar dikerjakan semua siswa dalam jangka waktu yang diberikan.

Pelatihan HTML merupakan pelatihan wajib yang digunakan untuk pengembang sistem untuk membuat situs menarik seperti yang dilakukan Iswardani et al (2021) pada pemuda di desa Cemani untuk mendukung situs web desa. Pelatihan HTML yang dilakukan untuk siswa SMK sudah dilakukan di SMK Avicenna dengan metode ceramah, praktik dan presentasi produk dari siswa (Husadif et al., 2022). Thamrin et al (2021) melakukan pelatihan HTML di SMK Tiara Nusa Depok dengan tujuan meningkatkan kreativitas siswa melalui desain web agar lebih menarik. Nasution et al (2022) melakukan kegiatan pelatihan HTML pada siswa Madrasah Aliyah Yapsi untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari komputer. Pada pelatihan sebelumnya tidak menunjukkan perubahan sebelum dan sesudah pelatihan dengan pengukuran yang pasti ataupun menampilkan produk yang diberikan. Hasil evaluasi lebih mengarah kesan siswa terhadap proses pelatihan html selama kegiatan berdasarkan sudut pandang tim pengabdian.

Pada kegiatan pengabdian ini memberikan nilai tambah dari kegiatan pengabdian sebelumnya yaitu dapat menunjukkan evaluasi kegiatan secara kuantitatif. Capaian kegiatan dilihat dari hasil pretest posttest dan keberhasilan mengikuti kegiatan sampai selesai sampai menciptakan halaman html. Kegiatan yang diberikan pada peserta adalah pelatihan html dasar yang berupa pengenalan bahasa program yang berisi tag, elemen, atribut. Oleh karena itu diharapkan kegiatan ini berkelanjutan dengan memberikan pelatihan yang lebih menantang seperti melakukan desain web, melengkapi halaman dan lainnya.

Keterbatasan dalam kegiatan kami adalah waktu pelaksanaan. Awalnya ada 24 peserta yang mendaftar kegiatan ini ternyata saat pelaksanaan hanya 11 yang hadir. Beberapa alasan ketidakhadiran peserta adalah pelaksanaan kegiatan di hari sabtu yang merupakan hari libur siswa, hari sabtu biasanya dilakukan untuk kegiatan ekstrakurikuler. Untuk kegiatan sejenis yang menasar pada siswa sekolah sebaiknya memberikan surat tugas dan sertifikat untuk meningkatkan antusias peserta.

SIMPULAN

Pelatihan HTML dasar pada siswa SMK berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap HTML. Hal ini dilihat dari hasil pretest posttest dan hasil html yang sudah dibuat siswa. Diharapkan ada kegiatan berkelanjutan untuk memberikan pelatihan HTML yang lebih menantang agar dapat memperkaya keahlian siswa seperti mendesain web.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada mitra pengabdian yaitu SMK Xaverius yang secara terbuka mengajak untuk berdiskusi dan memberikan kesempatan kami melakukan kegiatan pengabdian di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadar, M., Perwito, & Taupik, C. (2021). Perancangan sistem informasi penjualan berbasis web pada Rahayu photocopy dengan database MySQL. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 10(4), 284–289. <https://doi.org/DOI: 10.24198/dharmakarya.v10i4.35873>
- Devi, N. R., Fery, H., Arini, D. P., Alvaro, H., & Fatrisia, S. (2021). Pembuatan dan sosialisasi website sekolah SMP Indriasana. *Abdimas Altruus : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 8–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.24071/aa.v4i1.2368>
- Husadif, A., Syafa'atullah, A., Pangestu, D. D., Kamil, F., Iswanto, I., Shodiq, M. F., Winoto, N. C., Suandih, S., Yantini, L., Yulinur, L. K., & others. (2022). Pelatihan Landing Page Menggunakan HTML dan Bootstrap di SMK Tiara Nusa Depok. *JATIMIKA: Jurnal Kreativitas Mahasiswa Informatika*, 2(2), 319–322.

- Iswardani, A., Sudiby, N. A., & Hidayat, W. (2021). Pelatihan membuat HTML desa kecamatan Cemani kabupaten Sukoharjo. *Kommas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang*, 1(2), 53–59.
- Kaban, R., & Sembiring, D. J. (2021). *HTML (HyperText Markup Language) Pengantar pemrograman berbasis 2eb*. Insan Cendikia Mandiri.
- Kelana, I. (2022). *Sarjana Informatika punya prospek karena paling bergengsi*. <https://www.republika.co.id/berita/r8isz1374/sarjana-informatika-punya-prospek-karir-paling-bergengsi>
- Nasution, F. P., Batubara, R. O., & Maulana, M. I. (2022). Dasar Pengenalan HTML pada Desain Web Basic Introduction to HTML in Web Design. *Publidimas*, Vol. 2 No.(1), 86–91.
- Nofral. (2021). *Statistika Non Parametrik untuk bidang kesehatan*. Lakeisha.
- Putri, I., Widayant, A., Kastaman, Nuraeni, R., & Aprianti, I. Y. A. (2021). Implementasi aplikasi pencatatan pengunjung, pendapatan dan informasi melalui QR Code di museum Sri Baduga Bandung. *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 10(1), 31–37. <https://doi.org/DOI:10.24198/dharmakarya.v10i1.23942>
- Thamrin, H., Fajarianto, O., & Ahmad, A. (2021). Pelatihan pemograman CSS dan HTML di SMK Avicenna. *Abdimas Awang Long*, 4(1), 34–38.